

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sering juga disebut penelitian yang pengolahan datanya menggunakan kata bukan angka. Menurut Creswell (Raco, 2017:7) penelitian kualitatif yaitu suatu rencana penelitian dan penalaran yang berdasarkan pada metodologi yang mempelajari suatu fenomena sosial dan masalah manusia, menyeluruh secara dinamis dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka baik berupa data wawancara, observasi, dokumentasi, maupun audio visual, dan interpretasi dengan tema-tema atau pola-pola.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat sementara terus meluas sesuai dengan peneliti. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar yang memosisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian

Adapun metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Mardalis (Sugiyono, 2017:202) metode deskriptif bermaksud untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku dan di dalamnya terdapat upaya untuk mendeskripsikannya, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi. Jadi metode deskriptif merupakan metode yang mendeskripsikan dengan jelas, terencana dan dapat dipertanggung jawabkan, berupa kata-kata tertulis maupun lisan informan.

Menurut Nazir (Sari et al, 2020) tujuan metode deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifa-sifat atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sentra balok dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di PAUD Bina Bangsa *Islamic School*.

B. Subjek Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan data dari anak usia 4-5 tahun pada kelompok Rabi'ul Akhir di PAUD Bina Bangsa *Islamic School* dengan jumlah 4 perempuan dan 4 laki-laki.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PAUD Bina Bangsa *Islamic School* pada kelompok A (Rabi'ul Akhir) Usia 4 – 5 Tahun yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 25 B Komp. Stadion Maulana Yusuf Serang, Kaligandu, Kec. Serang, Kota Serang Prov. Banten.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 yakni antara bulan Mei - Juni 2022.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2011:62) Teknologi pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data mempunyai ciri yang spesifik dibanding dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* hal Ini merupakan teknik pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi partisipan ini membawa data yang diperoleh ke tingkat yang lebih lengkap, lebih jelas, dan berarti sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Pengumpulan data melalui proses observasi dilakukan oleh peneliti dibantu oleh guru sentra balok. Observasi dilakukan pada kelas yang dijadikan subjek penelitian untuk mengetahui apakah kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun pada kelompok Rabi'ul Akhir dapat berkembang melalui penerapan sentra balok. Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang menggunakan alat bantu berbentuk daftar cek (*Chek List*) atau skala penilaian.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019: 195) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara disini dilakukan dengan tanya jawab kepada guru sentra balok.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis untuk mengumpulkan data. Dalam wawancara terstruktur ini peneliti bertujuan untuk mendapatkan data tentang penerapan model pembelajaran sentra balok di PAUD Bina Bangsa *Islamic School*.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:326) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen yang diambil dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini metode diperlukan guna melengkapi hal-hal yang dirasa belum cukup dalam data-data yang telah diperoleh melalui pengumpulan lewat dokumen/catatan yang ada dan dianggap relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun yang ada dalam dokumentasi adalah : Lampiran foto kegiatan, RPPM, Lesson Plan dan RPPH.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Jadi instrumen penelitian merupakan cara yang digunakan agar mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian.

Berikut ini adalah rincian format dan kisi-kisi pengumpulan data penelitian yang digunakan.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Observasi Perkembangan Kognitif Anak Usia 4 - 5 Tahun
di PAUD Bina Bangsa *Islamic School*

Aspek Perkembangan	Standar Perkembangan	Indikator
Kognitif (Berpikir Logis)	1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran 2. Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi	a. Menyebutkan 1 – 5 bentuk balok yang digunakan b. Mengklasifikasikan balok berdasarkan kesamaan bentuk dan warna c. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran kecil-besar d. Mengklasifikasikan balok ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis

(sumber. Permendikbud RI No 137 Tahun 2014 tentang STTPA)

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun
di PAUD Bina Bangsa *Islamic School*

Variabel	Aspek yang diamati	Ket	Deskripsi
Kognitif	Menyebutkan 1-5 bentuk balok yang digunakan	BB	Bila anak mampu menyebutkan 1-5 bentuk balok yang digunakan atau dicontohkan oleh guru
		MB	Bila anak sudah mampu menyebutkan 1-5 bentuk balok

Nurmila Tusholehah, 2022

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BALOK DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD BINA BANGSA ISLAMIC SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			yang digunakan namun masih harus diingatkan
		BSH	Bila anak sudah dapat melakukannya dengan mandiri dan tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru
		BSB	Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya
	Mengklasifikasikan Balok Berdasarkan Kesamaan Bentuk dan Warna	BB	Bila anak mampu mengklasifikasikan balok berdasarkan kesamaan bentuk dan warna atau dicontohkan oleh guru
		MB	Bila anak sudah mampu mengklasifikasikan balok berdasarkan kesamaan bentuk dan warna namun masih harus diingatkan
		BSH	Bila anak sudah dapat melakukannya dengan mandiri dan tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru
		BSB	Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya
	Mengurutkan benda berdasarkan ukuran kecil-besar	BB	Bila anak mampu mengurutkan benda berdasarkan ukuran kecil-besar atau dicontohkan oleh guru
		MB	Bila anak sudah mampu mengurutkan benda dari ukuran terkecil hingga terbesar namun masih harus diingatkan
		BSH	Bila anak sudah dapat melakukannya dengan mandiri dan tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru
		BSB	Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

	Mengklasifikasikan balok ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis	BB	Bila anak mampu mengklasifikasikan balok ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang dicontohkan oleh guru
		MB	Bila anak sudah mampu mengklasifikasikan balok ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis hingga terbesar namun masih harus diingatkan
		BSH	Bila anak sudah dapat melakukannya dengan mandiri dan tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru
		BSB	Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Tabel 3.3**Lembar Observasi Anak**

Aspek Yang Diamati	Capaian Perkembangan			
	BB	MB	BSH	BSB
Menyebutkan 1-5 bentuk balok yang digunakan				
Mengklasifikasikan Balok Berdasarkan Kesamaan Bentuk dan Warna				
Mengurutkan benda berdasarkan ukuran kecil-besar				
Mengklasifikasikan balok ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis				

Nurmila Tusholehah, 2022

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BALOK DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD BINA BANGSA ISLAMIC SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur data secara sistematis transip wawancara, hasil observasi dan berbagai yang lainnya yang dapat menunjang penelitian. Moleong (2008: 2) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memfokuskan pada paparan kalimat, sehingga lebih mampu memahami kondisi psikologi manusia yang komplek (dipengaruhi oleh banyak fakta) yang tidak cukup apabila hanya diukur dengan menggunakan skala saja. Hal ini terutama didasari oleh asumsi bahwa manusia merupakan *symbolicum* (makhluk simbolis) yang mencari makna dalam hidupnya.

Menurut Sugiyono (2017:333) dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda, analisis data kualitatif bersifat induktif dimana suatu analisis yang diperoleh datanya selanjutnya akan dikembangkan dengan pola hubungan tertentu atau menjadi sebuah hipotesis. Proses analisis melalui beberapa tahap seperti proses data berupa kata-kata hasil observasi, transkrip wawancara, dokumen dan berbagai dokumen yang menunjang penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman dapat melalui empat tahapan langkah kegiatan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Data yang diperoleh dapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat partisi dan menulis memo. Reduksi data ini berlangsung

secara terus menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dengan penyajian data, peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman peneliti dari penyajian data tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselengi dengan gambar, skema, matriks, table, rumus, dan lain sebagainya. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diselidiki menjadi jelas, dapat berupa kausal atau hubungan interaktif, hipotesis atau teori. Proses menarik kesimpulan dimulai dari mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilalui atau dikerjakan dalam suatu penelitian. Prosedur penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Studi literatur
 - b. Observasi Pendahuluan
 - c. Wawancara
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Observasi partisipan pasif.
 - b. Studi dokumentasi

3. Tahap Pelaporan
 - a. Menganalisis data yang telah diperoleh
 - b. Pelaporan hasil penelitian